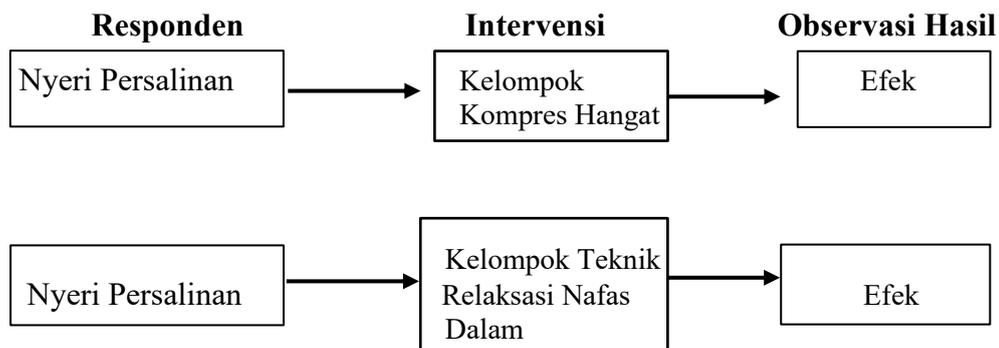


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini termasuk *Quasi eksperimen*, quasi eksperimen merupakan rancangan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sastroasmoro, 2016). Rancangan yang akan digunakan adalah *pretest-posttest with control group*. *Pretest-posttest with control group* merupakan pengelompokan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dilakukan dengan mengabaikan randomisasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas antara Kompres hangat dengan Teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan Intensitas nyeri persalinan. Skema rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Rancangan Penelitian

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo,2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang diperkirakan bersalin pada bulan April- Juni berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang diteliti dan dianggap memiliki seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang telah dihitung menggunakan rumus dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk data numerik terhadap rerata dua populasi independen (Sastroasmoro & Ismael, 2014) :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) \times S_d}{d} \right]^2$$

Keterangan :

- S = Simpangan baku kedua kelompok berdasarkan kepustakaan
d = Selisih rata-rata kedua kelompok berdasarkan kepustakaan
 $Z\alpha$ = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I 5% $\alpha = 0,05$ tingkat kepercayaan 95% sehingga $Z\alpha = 1,96$
 $Z\beta$ = Nilai standar dari beta, tingkat kesalahan tipe II 10% $\beta = 0,1$ power 90% sehingga $Z\beta = 1,28$

Berdasarkan hasil penelitian Holida (2022) didapatkan hasil S (1,727), d (1,75) kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel.

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,28) \times 1,727}{1,75} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{3,24 \times 1,727}{1,75} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{5,60}{1,75} \right]^2$$

$n = 10,22$ dibulatkan menjadi 11 sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 11 sampel tiap kelompoknya. Dengan perbandingan 1:1 maka pada kelompok eksperimen sampel berjumlah 11 orang dan pada kelompok kontrol sampel berjumlah 11 orang. Untuk menentukan sampel dilakukan dengan cara, menggunakan sistem nomor sampel ganjil dan genap, untuk sampel Ganjil ditetapkan sebagai kelompok intervensi dan sampel Genap ditetapkan sebagai kelompok Kontrol.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara tertentu yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Untuk menentukan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Teknik sampel yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan jenis non-probability sampling yang paling baik dan sering kali merupakan cara termudah. Sebagian besar penelitian klinis (termasuk uji klinis) menggunakan teknik ini untuk pemilihan subyeknya (Sastroamoro, 2016). Langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini harus memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Kehamilan aterm (37-42 minggu) dalam keadaan kala 1 fase aktif pembukaan 4-10 cm.
- 2) Ibu melahirkan dengan bagian terbawah janin kepala (kehamilan fisiologis).
- 3) Bersedia untuk diteliti, dan dilakukan pengompresan dibagian punggung bawah ibu.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Sedang dalam proses induksi persalinan dan mengalami Distosia bahu.
- 2) Ibu bersalin mendapat therapy analgesic.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan tanpa randomisasi. Teknik yang dipilih adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *consecutive sampling* yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Amrina dan Evi Yuzana Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data penelitian ini pada bulan April-Juni Tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan melihat data sekunder lalu dengan cara observasi dan kuisioner. Didalam penelitian data sekunder diambil guna mendapatkan sampel secara random berdasarkan diagnosis, selanjutnya diperkuat dengan observasi, merupakan suatu prosedur yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo,2018). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa, Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden atau orang yang menjadi sasaran peneelitan, dirancang untuk mendapatkan informasi data responden seperti umur, alamat, keluhan secara umum (Nugroho, 2018). Lembar observasi pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*). Data umum berisi nama, alamat, usia, pendidikan, pekerjaan. Pengukuran skala nyeri NR (*Numeric Rating Scale*) adalah skala berbentuk horizontal yang menunjukkan angka – angka dari 0-10 yaitu 0 menunjukkan tidak ada nyeri; 1-3 nyeri ringan; 4-6 nyeri sedang; 7-9 nyeri berat dan 10 nyeri sangat berat.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara rinci. Dalam penelitian efektivitas kompres hangat dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data sebelum, selama, dan setelah proses terapi. Data yang diperoleh meliputi data demografi pasien.

b. Lembar Observasi

Observasi sheet adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mencatatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari suatu proses atau aktivitas. Dalam penelitian efektivitas kompres hangat dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif, observasi sheet digunakan untuk mencatatkan perkembangan pasien selama proses terapi. Data yang diperoleh meliputi kondisi fisiologi pasien, tingkat skala nyeri, dan reaksi pasien terhadap terapi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun bantuan dengan komputer(Notoadmodjo et al., 2018). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini,

a. Langkah – langkah persiapan penelitian

- 1) Melakukan pra survey.
- 2) Menyusun proposal penelitian.
- 3) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- 4) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di TPMB Amrina dan Evi Yuzana kota Metro.
- 5) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 6) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian

- 1) Penelitian dilakukan pada Tahun 2024

- 2) Peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti melakukan observasi sebelum dilakukan intervensi dengan *numeric rating scale*.
- 4) Peneliti melakukan pemberian kompres hangat dan Teknik Relaksasi.
- 5) Peneliti meminta responden untuk miring kiri, dan melakukan pengompresan dengan buli-buli, agar mudah mengompres bagian punggung belakang ibu.
- 6) Peneliti mendampingi responden selama terapi berlangsung.

Terapi dilakukan sebanyak 3x per 20 menit, Dilakukan sebanyak 3x selama 20 menit istirahat 5 menit,20 menit istirahat 5 menit,20 menit istirahat 5 menit.

- 7)
- 8) Peneliti melakukan observasi setelah diberikan kompres hangat dan teknik relaksasi nafas dalam , menggunakan skala *numeric rating scale*.
- 9) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 10) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- 11) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. Editing

Kegiatan peneliti dalam editing melakukan : mengecek kembali register dan kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembar instrumen.

b. Coding

Tahap kedua dari pengolahan data adalah proses *coding*, dimana proses ini penting dilakukan untuk mempermudah penelitian dalam mengolah berbagai data yang masuk.

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Data yang telah diolah dengan baik pengolahan secara manual maupun dengan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, seperti data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengukuran variabel intervensi (variabel independent), yaitu nyeri persalinan pre dan post intervensi menggunakan nilai tengah, yaitu mean (rata-rata) dengan rumus atau dengan bantuan computer.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan menggunakan uji T independent apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka dapat menggunakan *uji mann whitney*.

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (kompres hangat) dan variable dependent (nyeri persalinan). Pada uji ini peneliti mengukur signifikan sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat. Jika hasil $p\ value < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Lalu melakukan uji effect size untuk melihat efektivitas terapi akupresur dan terapi SEFT. Berikut adalah Rumus uji effect size :

$$\begin{aligned} \text{Cohen'sd} &= \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_a}{\text{Pooled SD}} \\ \text{Pooled SD} &= \sqrt{\frac{(s_A)^2 + (s_B)^2}{2}} \\ \text{Cohen'sd} &= \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_a}{\sqrt{\frac{(s_A)^2 + (s_B)^2}{2}}} \end{aligned}$$

F. Ethical Clearance

Setiap penelitian harus menggunakan etika penelitian, peneliti harus mampu memahami hak dasar responden sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik (Ethical Clearance) dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dengan Nomor: 444/KEPK- TJK/V/2024. Etika penelitian memandang pada hal-hal sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar observasi hasil penelitian yang disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Self Determination

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. Protection from discomfort and harm

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.